

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian itu berarti rencana atau prosedur sistematis yang dipersiapkan agar dapat melakukan penelitian. Dipandang dari tujuannya, penelitian pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk menemukan, menjelaskan, mengembangkan, dan memverifikasi kebenaran suatu gejala, peristiwa atau pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah (Sastradiepoera, 2005, p. 29). Bab ini membahas mengenai tata cara penelitian yang mencakup langkah-langkah pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan peneliti meliputi kegiatan pemeliharaan dan segala aspek yang terkait serta penyimpanan koleksi buku langka yang akan digunakan sebagai fokus penelitian.

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait pengelolaan koleksi yang terfokus pada pemeliharaan dan penyimpanan koleksi di Perpustakaan BPHN dengan mengidentifikasi setiap kegiatan yang ada terkait dengan pemeliharaan dan penyimpanannya yang disajikan dalam bentuk narasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Dengan metode ini, peneliti ingin mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan setiap proses kegiatan pemeliharaan dan penyimpanan koleksi di Perpustakaan BPHN. Dengan begitu, peneliti dapat mengidentifikasi setiap gejala yang timbul dari kegiatan tersebut dimulai dari kondisi lingkungan simpan koleksi, kegiatan yang mencakup pemeliharaan koleksi serta sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung pemeliharaan dan penyimpanan tersebut. Identifikasi dilakukan peneliti sesuai dengan tujuan awal penelitian agar semua informasi yang diperoleh sesuai dengan batasan yang telah dibuat. Dengan menggunakan batasan penelitian, hal tersebut akan memudahkan peneliti untuk menentukan fokus penelitiannya, sesuai dengan pernyataan Stake (2001) bahwa peneliti studi kasus harus menegaskan batas dari kasusnya, dan hanya memusatkan perhatian kepada hal-hal yang berada di dalam batas itu.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian berlangsung pada 19 Februari hingga 25 Mei 2009 dan berlokasi di Perpustakaan BPHN yang terletak di Jalan Mayjen Sutoyo, Cililitan, Jakarta Timur.

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

Peneliti menggunakan informan untuk memperoleh data terkait dengan penelitian yang dilakukan. Informan yang menjadi subyek penelitian adalah staf perpustakaan bagian pengelolaan buku langka. Informan lain yang dilibatkan adalah staf perpustakaan di bagian pengolahan, dengan kriteria yang telah dibuat peneliti, yaitu:

1. Merupakan orang yang turut terlibat dalam pengolahan buku langka, mulai dari pengklasifikasian, penentuan subjek, pembuatan katalog (untuk pegawai bagian pengolahan); dan merupakan orang yang dipercaya mengelola sekaligus melayani kepada pengguna yang membutuhkan koleksi buku langka (untuk pegawai bagian pengelolaan atau pelayanan).
2. Mengikuti pelatihan tentang kepastakawanan, terutama dalam kaitannya dengan pelatihan pengolahan dan pengelolaan bahan pustaka.

Penelitian turut pula melibatkan kepala perpustakaan serta bagian pengolahan data elektronik untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan buku langka di Perpustakaan BPHN yang sejauh ini telah dilakukan, terutama terkait dengan pemeliharaan dan penyimpanan koleksi. Para informan tersebut meliputi:

Data Informan

No.	Nama Informan (Disamarkan)
1.	IG
2.	TS
3.	WK
4.	NH

Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah mengenai koleksi buku langka dengan mengambil contoh koleksi yang mewakili setiap jenis kerusakan koleksi yang timbul akibat beragam faktor, meliputi faktor biologis, kimia, fisika, manusia dan bencana alam, serta upaya pengelolaan koleksi yang berkaitan

dengan pemeliharaan dan penyimpanan koleksi yang disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan awal penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Validitas Data

Untuk dapat mengetahui keabsahan data yang diungkapkan oleh informan selama wawancara, maka peneliti melakukan triangulasi. Triangulasi dilakukan ketika ada keragu-raguan atas pernyataan, ungkapan atau anggapan informan. Triangulasi dilakukan dengan cara:

- a. Mengkonfirmasi interpretasi peneliti kepada informan
- b. Memeriksa dokumen yang berkaitan
- c. Mencocokkan dengan hasil pengamatan

Triangulasi sumber menggunakan beberapa informan dari tingkatan yang berbeda. Ini dimaksudkan untuk memperoleh penjelasan dengan menggali dari tiap informan yang diwawancarai. Penjelasan yang diperoleh, kemudian dikonfirmasi agar interpretasi peneliti sesuai dengan hasil wawancara kepada informan mengenai kegiatan pemeliharaan dan penyimpanan yang telah dilakukan oleh Perpustakaan BPHN.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dan observasi terhadap objek penelitian.

3.4.2.1 Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti ialah wawancara semi terstruktur, artinya peneliti tidak memiliki persiapan sebelumnya dan kalimat serta urutan pertanyaan yang diajukan tidak mengikuti ketentuan secara ketat. Meski begitu, peneliti telah mempunyai gambaran umum mengenai pertanyaan yang akan diajukan dan batasan yang sesuai serta relevan dengan informasi yang ingin peneliti dapatkan. Gambaran tersebut dibuat dalam bentuk kerangka pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam melakukan wawancara kepada para informan yaitu IG, TS, WK, serta NH dan dalam membuat pegangan wawancara, peneliti memformulasikan berdasarkan bahan bacaan yang diperoleh

dengan disesuaikan oleh masalah yang ada di lapangan sehingga batasan penelitian dan informasi yang diperoleh peneliti sesuai dengan kebutuhan.

3.4.2.2 Observasi

Metode lain yang peneliti lakukan sebagai penunjang pengumpulan data adalah pengamatan secara detail objek yang dikaji dengan bertindak sebagai orang yang terjun langsung dalam pengumpulan data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan atau dengan kata lain dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai partisipan yang lebih dikenal dengan *participant observer*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah mengenai kondisi koleksi yang rapuh, pemeliharaan yang masih sangat sederhana dan belum terencana dengan baik serta tempat penyimpanan yang belum sesuai dengan standar.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam pengelolaan dan analisis data ini, data atau teori yang diambil dari dokumen hanya melengkapi data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara. Setelah data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para informan, selanjutnya data yang diperoleh dan terkumpul tersebut harus dianalisis sebelum disajikan dalam bentuk laporan. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengumpulkan dan mengelompokkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi berdasarkan pokok permasalahan.
- b. Kemudian peneliti mencari informasi yang memiliki kesamaan antara informan yang satu dengan lainnya yang diperoleh dari hasil wawancara. Setiap kesamaan informasi, ditandai dengan *highlight* untuk memudahkan pengelompokkan.
- c. Dari sekian banyak data yang diperoleh, peneliti membuat ringkasan isi dari catatan yang diperoleh dari lapangan berdasarkan kebutuhan penelitian.
- d. Menyajikan data dan menuangkannya dalam bentuk narasi yang disusun secara sistematis.
- e. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.